

Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K-PKK Dalam Pencegahan Stunting

Selvi¹, Srie Isnawaty Pakaya²

^{1,2}Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Indonesia

e-mail: evinani80@gmail.com, sriisnawaty@yahoo.com

Abstract

Empowerment and Strengthening the Families Economy through the Family Income Improvement Business Program (UP2K) -PKK in order to Prevent Stunting in Pohuwato Regency. Community Services Programme (KKN) – Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2020. This program aims to improve communities knowledge through UP2K to supporting families economy that able to prevent the improvement of stunting in Pohuwato Regency. Besides, the program that drove by UP2K could provide coaching about kind of business that could create by families, how to promote the product, also how to create an attractive packages, so they could be an entrepreneur to generate income for their daily needs. The Stunting problem are very closely related with the poverty. Based on BPS data, in 2013 the number of poor household are about 10.638 household which is spreaded in all over regency. In order to solve this problem, is necessary to empower and strength economy of families by giving them socialization and coaching to the business women at Sipatana village about motivation, how to marketing and selling the product. The program is assisted by several government agencies, such as the industry and trade office, as well as PKK of Pohuwato Regency.

Kata Kunci: *Family Economy, UP2K-PKK, Stunting*

Abstrak

Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK dalam Mencegah Stunting Di Kabupaten Pohuwato. Kuliah Kerja Nyata Tematik Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020. KKN Tematik ini bertujuan Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UP2K dalam mendukung penguatan ekonomi keluarga sehingga mampu mencegah peningkatan stunting di Kabupaten Pohuwato dan Melalui program UP2K dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta serta memungkinkan timbulnya kegiatan yang bersifat koperatif, serta Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada perempuan yang dalam hal ini merupakan salah satu bagian pelaku ekonomi keluarga bagaimana menjadi wirausaha yang baik dan bagaimana memasarkan usaha mereka serta bagaimana menciptakan produk yang menarik sehingga dapat diterima oleh pasar. Adapun Permasalahan stunting ini sangat erat hubungannya dengan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat, berdasarkan data BPS Kabupaten Pohuwato tahun 2013 jumlah rumah tangga miskin di Kabupaten Pohuwato sampai dengan tahun 2013 berjumlah sekitar 10.638 KK yang

tersebar di seluruh Kecamatan. Jumlah ini dibagi kedalam tiga kelompok kategori. Kelompok 1 (satu) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah di Indonesia, kelompok 2 (dua) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 11% sampai dengan 20% terendah di Indonesia dan kelompok 3 (tiga) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 21% sampai dengan 30%. Dalam mengatasi masalah tersebut di atas perlu ada pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga dalam hal ini adalah ibu-ibu sebagai bagian dari penggerak ekonomi keluarga perlu dilakukan pendampingan dalam hal pemberian sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu pelaku usaha di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato, dengan melibatkan beberapa instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Tim Penggerak PKK Kabupaten Pohuwato dalam memberikan penguatan dan motivasi untuk ibu-ibu pelaku usaha sehingga usaha yang mereka bangun terus tumbuh dan berkembang dan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi, sehingga berdampak pada pencegahan stunting yang terjadi di Desa Sipatana pada khususnya dan Kabupaten Pohuwato Umumnya.

Kata Kunci: Ekonomi Keluarga, UP2K-PKK, Stunting

© 2021 Selvi, Srie Isnawaty Pakaya

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Selvi, evinani80@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Kabupaten Pohuwato merupakan kabupaten yang berada di ujung Barat Provinsi Gorontalo dengan letak Geografis antara 00 .22'0" – 0 0 .57'0" Lintang Utara dan 1210 .23'0" – 1220 .19'0" Bujur Timur, dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 26,00 C – 27,60 C. Dengan luas wilayah sebesar 4.244,31 Km² atau 36,77 % dari total luas Provinsi Gorontalo, Kabupaten Pohuwato secara administratif sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (kabupaten Gorontalo), sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Parigi Moutong (Sulawesi Tengah) dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Letak yang strategis Kabupaten Pohuwato yaitu berada di wilayah tengah dari Kawasan Teluk Tomini, berhadapan langsung dengan daerah wisata International

yaitu Pulau Togian di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah dengan waktu tempuh dari Kota Marisa sekitar 2 Jam melalui jalur laut (speedboat). Adanya pelabuhan laut dan pelabuhan ferry akan menjadikan Kabupaten Pohuwato menjadi daerah pemicu perkembangan daerah-daerah di kawasan Teluk Tomini. Selain itu, letak Kabupaten Pohuwato yang berada di jalan poros Trans Sulawesi yang dilintasi oleh jalur transportasi darat dari Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan, sangat menunjang percepatan perkembangan ekonomi daerah.

Perkembangan pendudukan di Kabupaten Pohuwato sampai saat ini menunjukkan peningkatan. Pertumbuhan penduduk yang makin cepat, mendorong pertumbuhan aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan lainnya. Hal ini selain dikarenakan adanya fertilitas yang cukup tinggi (pertumbuhan penduduk alami), juga disebabkan adanya pertumbuhan penduduk migrasi, dimana terdapat migrasi masuk yang lebih besar daripada migrasi keluar atau dengan kata lain penduduk yang datang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang keluar Kabupaten Pohuwato. Jumlah penduduk tersebut mendiami wilayah seluas 4.244,31 Km² sehingga rata-rata kepadatan penduduk pada tahun 2012 adalah 32.78 jiwa per km² dimana kepadatan tertinggi terdapat Kecamatan Marisa sebesar 564 jiwa per km² dan Kecamatan terendah terdapat di Kecamatan Popayato Timur sebesar 11 jiwa per km². Adapun informasi ini dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 1.1. Luas Kecamatan, Jumlah Desa dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Pohuwato 2012-2013

Kecamatan	Luas (Km2)	Jumlah Desa/Kel	Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk (Km2)	
			2012	2013	2012	2013
Popayato	90,92	10	9662	9638	106,3	106,0
Popayato Timur	723,74	7	8134	8074	11,2	11,2
Popayato Barat	578,24	7	7471	7559	12,9	12,7
Lemito	619,5	8	11135	11135	18,0	18,0
Wanggarasi	188,08	7	4899	4855	26,0	25,8
Randangan	331,9	13	16521	17175	49,8	51,7
Taluditi	159,97	7	8066	8387	50,4	52,4
Patilanggio	298,82	6	9549	9862	32,0	33,0
Marisa	34,65	8	19551	20432	564,2	589,7
Buntulia	375,64	7	11002	11359	29,3	30,2
Duhiadaa	39,53	8	11630	12047	294,2	304,8
Paguat	560,93	11	1568	15947	28,0	28,4
Dengilo	242,39	5	5805	5796	23,9	23,9
Jumlah	4.244,31	104	139.11	142.066	32,8	33,5

Sumber: DisDukCapil 2013

Berdasarkan data jumlah penduduk dan kepadatannya Kabupaten Pohuwato memiliki rata-rata pendapatan perkapital penduduk tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami kenaikan yakni 11.100.000 tahun 2012 dan tahun 2014 menjadi 14.955.230 (BPS Pohuwato 2013). Dengan peningkatan pendapatan perkapital penduduk tersebut diikuti dengan peningkatan derajat kesehatan. Derajat kesehatan disuatu wilayah dianggap berhasil apabila tidak terdapat kasus kematian bayi, ibu melahirkan, anak-anak yang mengalami kurang gizi, penyakit

menular, dsb. Adapun perkembangan 4 indikator kesehatan yakni Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Gizi Kurang (GK) dan Gizi Buruk (GB).

Tabel 1.2. Perkembangan Indikator Tahun 2012-2013

No	Jenis Indikator	Tahun		
		2011	2012	2013
1.	Presentasi balita gizi buruk	135(1,7%)	94(0,97)	59(06,00)
2.	Presentasi balita kurang gizi	422(5,2%)	355(3,4%)	3,2%
3.	Cakupan peserta KB aktif	18,197	18,920	20,180
4.	Angka kematian bayi per 1000 kematian	12	17	7,8
5.	Angka kematian per 100.000 kelahiran	210	158	246
6.	Presentasi keluarga yang ber PHBS	27%	22,36%	38,2%

Sumber: Lakip Dinas Kesehatan, KB dan KS Tahun 2013

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa 4 indikator kesehatan di Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Gizi Kurang (GK) dan Gizi Buruk (GB) menunjukkan angka yang cukup signifikan dimana, berdasarkan data tersebut pemerintah Kabupaten Pohuwato sebagai lokus prioritas percepatan penurunan stunting melakukan berbagai macam upaya dalam melakukan percepatan penanganan stunting yang terintegrasi bersama pemerintah desa dengan tujuan mempercepat penanganan stunting di Kabupaten Pohuwato, Dimana berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato bahwa presentasi stunting di Kabupaten Pohuwato masih tergolong sangat tinggi untuk itu

koordinasi keterlibatan antara Organisasi Pemerinta Daerah (OPD)terkait harus lebih dimaksimalkan, sebab isu stunting bukan hanya tugas Dinas Kesehatan akan tetapi menjadi tugas dan tanggungjawab semua sektor, termasuk pemerintah kecamatan sampai ketingkat desa. Stunting itu sendiri adalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi khususnya protein dan sumber energy dalam waktu lama ditambah dengan terganggunya metabolisme tubuh yang disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pendidikan pengasuh, penggunaan air yang tidak bersih, lingkungan yang tidak sehat, terbatasnya akses terhadap pangan dan kemiskinan. Stunting terkait erat dengan gangguan perkembangan kognitif dan produktifitas .

Permasalahan stunting ini sangat erat hubungannya dengan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat, berdasarkan data BPS Kabupaten Pohuwato tahun 2013 jumlah rumah tangga miskin di Kabupaten Pohuwato sampai dengan tahun 2013 berjumlah sekitar 10.638 KK yang tersebar di seluruh Kecamatan. Jumlah ini dibagi kedalam tiga kelompok kategori. Kelompok 1 (satu) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah di Indonesia, kelompok 2 (dua) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 11% sampai dengan 20% terendah di Indonesia dan kelompok 3 (tiga) merupakan rumah tangga dengan kondisi kesejahteraan antara 21% sampai dengan 30%. Status kesejahteraan rumah tangga dan individu di Kabupaten Pohuwato tahun 2012. Berdasarkan data diatas penyebaran masyarakat miskin tertinggi pertama di desa Lemito, tertinggi kedua di desa Paguat dan tertinggi ketiga di desa Potilanggio. Sedangkan dibeberapa desa lainnya

jumlahnya tidak jauh berbeda. Sehingga pemerintah menetapkan ada 10 desa yang menjadi lokus stunting yang tersebar di Kecamatan Paguat, Potilanggio, Wanggarasi, Lemito, Popayato Timur dan Popayato.

Melihat penyebaran kemiskinan yang tersebar di Kabupaten Pohuwato membuat pemerintah melakukan beberapa program yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan Dengan bekerja sama dengan pemerintah Provinsi Gorontalo terlebih dengan adanya krisis pandemic covid 19 yang melanda seluruh dunia awal tahun 2020 sampai dengan hari ini, tentu sangat besar dampaknya terhadap ekonomi yang banyak menyebabkan munculnya masalah baru, seperti terjadinya PHK besar-besaran dari semua sektor sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan menurunnya daya beli masyarakat. Hal tersebut mempunyai dampak terhadap perempuan terutama terhadap kesejahteraan keluarga mereka. Dengan adanya PHK menyebabkan perempuan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya.

Pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut perempuan bekerja pada usaha mikro. Usaha mikro tersebut adalah dengan membuka usaha wiraswasta kecil-kecilan seperti membuka warung kecil kecilan, menjual makanan, konveksi dan lainnya yang dikelompokkan dalam usaha non formal, sementara perempuan yang bekerja di sektor formal tidak sebesar pada usaha mikro. Adapun dalam usaha mikro ini, perempuan pada umumnya memanfaatkan modal usaha yang ada dalam komunitas mereka seperti memperoleh modal

usaha dari keluarga, meminjam dari tetangga dan teman, rentenir dan dari program pembagian dari desa.

Salah satu program pembagian yang berpihak pada perempuan di desa adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Usaha(UP2K) yang pelaksanaannya melalui lembaga pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Adapun tujuan dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kelompok usaha ekonomi produktif dalam bentuk usaha secara perorangan maupun perorangan. Melalui program UP2K tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan dapat membantu mengurangi kemiskinan sehingga bisa berdampak pada pencegahan stunting yang terjadi di Kabupaten Pohuwato khususnya dan umumnya di Indonesia karena semakin.

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKN Tematik terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, uraian program KKN Tematik dan rencana aksi program

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKN Tematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN Tematik
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN Tematik
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN Tematik
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

6. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Pelaksanaan KKN Tematik yang bertemakan tentang pengembangan potensi desa dan stunting dilakukan Di Kabupaten Pohuwato. Dan menjadi sasaran kegiatan ini adalah perempuan atau ibu-ibu rumah tangga sekaligus menjadi mitra pendamping peserta KKN Tematik.

Metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga yang tentunya melibatkan perempuan sebagai bagian dari pelaku ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga disamping tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan menjaga gizi keluarga.

Kegiatan Program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo adalah merupakan wadah bagi dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat, melalui wadah tersebut dosen mengusulkan proposal pengabdian adapun judul pengabdian tersebut adalah Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K-PKK dalam Mencegah Stunting. Judul kegiatan tersebut memiliki output yang salah satunya adalah Terbentuk program pencegahan stunting berbasis peningkatan ekonomi keluarga pada tingkat desa melalui pengembangan usaha kelompok dan usaha individu keluarga. Berdasarkan output tersebut dosen sebagai pembimbing lapangan mengarahkan mahasiswa sebanyak 30 orang

untuk melakukan berbagai macam kegiatan untuk mewujudkan output tersebut yang salah satunya adalah membuat pelatihan kepada ibu-ibu yang menjadi sasaran program tentang bagaimana menguatkan ekonomi keluarga melalui usaha-usaha yang sudah ada sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga, dengan meningkatnya pendapatan keluarga maka kesejahteraanpun akan terwujud. Selain itu mahasiswa juga membuat kegiatan tambahan yang mendukung kegiatan inti seperti memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, memberikan sosialisasi tentang pentingnya asupan asi bagi anak-anak dan kegiatan tambahan lainnya yang berkaitan dengan judul pengabdian.

Program Kegiatan KKN Tematik Yang berjudul Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan (UP2K) dalam pencegahan Stunting Di Kabupaten Pohuwato. Kegiatan KKN Tematik ini akan dilaksanakan selama 45 hari dengan melibatkan 30 orang mahasiswa yang akan melakukan berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan. Adapun yang akan menjadi tahapan kegiatan diantaranya adalah:

1. Tahapan Proses Persiapan

Pada tahapan proses persiapan ini akan melibatkan mahasiswa secara langsung setelah tiba dilokasi KKN Tematik, pada tahapan proses persiapan mahasiswa dibimbing langsung oleh tim Dosen Pembimbing lapangan. Dosen pembimbing lapangan akan mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahapan ini, adapun tahapan yang akan dilakukan diantaranya: a) Tahapan Identifikasi; b) Tahapan pembagian tugas; c) Tahapan sosialisasi

2. Proses survei lokasi

Pada tahapan survei lokasi tersebut yang dilakukan adalah mahasiswa turun langsung ke lokasi yang menjadi sasaran program dan melakukan wawancara langsung kepada mitra sasaran dari program KKN Tematik yakni ibu-ibu yang melakukan usaha baik usaha kelompok maupun usaha individu yang telah dilakukan. Selain melakukan survei tersebut, mahasiswa juga mendata tentang stunting yang terjadi di lokasi tersebut, apa yang menjadi penyebabnya sehingga bisa mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan tersebut mampu mensinkronisasikan program mereka dengan yang terjadi di lapangan

3. Tahapan Pelatihan dan pembimbingan

Untuk tahapan pelatihan dan pembimbingan ini akan mendatangkan tenaga ahli kepada kelompok sasaran yakni ibu-ibu rumah tangga yang merupakan pelaku usaha, agar memberikan pelatihan dan penguatan-penguatan sesuai dengan tema dari kegiatan KKN Tematik. Adapun tenaga ahli yang akan datang adalah tenaga ahli dari dinas perindustrian maupun tenaga-tenaga ahli dari lembaga lain yang tentunya akan bekerja sama dengan mitra yakni Tim PKK melalui program UP2K (Usaha Penguatan Pendapatan Keluarga). Mengingat UP2K-PKK adalah program yang diharapkan dapat dijadikan sebagai basis implementasi pemberdayaan perempuan ditingkat praktis, sehingga tercipta potensi daya dan karakter perempuan yang tidak kalah penting dengan laki-laki. Mengingat program UP2K PKK merupakan salah satu program unggulan dalam tataran program jaringan pengaman sosial (*Social Safety Net*), sebagai salah satu upaya menolong masyarakat dari keterpurukan ekonomi dengan jalan memberdayakan dan membangun masyarakat menjadi individu/keluarga yang mandiri.

4. Tahapan Implementasi program kegiatan

Pada tahapan implementasi program kegiatan ini yang dilakukan oleh mahasiswa adalah melakukan koordinasi langsung dengan Tim PKK sebagai mitra untuk membuat MOU pelaksanaan bantuan program UP2K untuk penguatan ekonomi keluarga. Kegiatan MOU tersebut untuk memberikan komitmen kepada para wiraswasta ibu-ibu yang merupakan sasaran program tersebut agar termotivasi untuk meningkatkan usaha mereka dengan mendapatkan bantuan dana dari Program UP2K-PKK. Sehingga apa yang menjadi harapan mensejahterakan ekonomi keluarga dapat terwujud melalui program UP2K sehingga mampu mencegah stunting itu sendiri.

5. Tahapan kegiatan tambahan

Pada tahapan kegiatan ini mahasiswa membuat kegiatan tambahan yang tentunya tidak jauh dari judul kegiatan KKN Tematik seperti melakukan sosialisasi pola asuh bayi, sosialisasi pola hidup sehat atau membuat kampanye-kampanye cara hidup sehat. Dan kegiatan tambahan tersebut dapat bekerjasama dengan tenaga-tenaga kesehatan tingkat kecamatan maupun tenaga kesehatan desa.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dengan mengusung tema tentang bagaimana melakukan pemberdayaan dan penguatan ekonomi

keluarga melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK dalam mencegah stunting. Kegiatan KKN Tematik ini melibatkan 30 orang mahasiswa dengan tujuan memberikan kemudahan bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun tahapan yang dilakukan untuk mendukung program-program guna mewujudkan tema KKN Tematik tersebut yaitu:

a) Koordinasi dengan Pemerintah Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Pada tahapan koordinasi dengan Kepala desa Sipatana dan pemerintah desa tersebut guna memudahkan dalam pelaksanaan program. Sehingga pada tahapan tersebut mahasiswa melakukan pemaparan program-program kegiatan dihadapan Kepala Desa Sipatana dan Pemerinta desa lainnya, hal ini dilakukan guna mendapatkan dukungan terhadap program-program yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2020 bertempat di Aula Kantor Desa Sipatana. Adapun program yang dipaparkan yaitu:

1. Mahasiswa diharapkan mampu mendata jumlah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Sipatana yang memiliki usaha, kegiatan ini dilakukan guna mengetahui berapa jumlah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha yang mampu mendukung kegiatan ekonomi keluarga
2. Mahasiswa diharapkan mampu melihat permasalahan stunting yang ada di Desa Sipatana yang merupakan sasaran kegiatan KKN Tematik
3. Mahasiswa membuat kegiatan-kegiatan tambahan yang mampu mendukung kegiatan inti yang bertema bagaimana memberdayakan

dan melakukan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK guna mencegah stunting yang terjadi di Desa Sipatana

4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan stunting melalui penguatan ekonomi keluarga
5. Mahasiswa mampu melakukan koordinasi dengan Tim Pengerak PPK guna memfasilitasi ibu-ibu yang memiliki usaha dengan tim PU2K

- b) Koordinasi dengan masyarakat Di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato

Pada tahapan ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan masyarakat di Desa Sipatana guna mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sekaligus melakukan survei dan pendataan ibu-ibu yang memiliki usaha untuk mendukung kegiatan inti yakni bagaimana melakukan pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK guna mencegah stunting

- c) Koordinasi Dengan Dinas yang Berkaitan Dengan Program Inti

Pada tahapan ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah yang memiliki hubungan dengan program inti yakni BKKBN, Dinas Perindustrian dan Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato.

- d) Koordinasi dengan Nara Sumber

Untuk kegiatan ini digunakan tiga orang nara sumber yang berkaitan dengan kegiatan inti yakni dari Instansi Pemerintah BKKBN, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dari Tim Penggerak PKK Kabupaten Pohuwato. Ketiga nara sumber tersebut mampu memberikan pemahaman dan penguatan bagi ibu-ibu rumah tangga

dalam memberdayakan ekonomi keluarga sehingga mampu mencegah stunting yang terjadi di masyarakat di Desa Sipatana

e) Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi ini adalah meliputi pembuatan surat permintaan kesediaan nara sumber, undangan Kepala Desa, pemerintah desa, surat tugas, daftar hadir peserta/mitra dan pembuatan spanduk kegiatan

f) Persiapan Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020, kegiatan ini memberikan sosialisasi penguatan bagi ibu-ibu untuk menciptakan usaha yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan bersifat berkelanjutan melalui dukungan pemerintah yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato dan Tim Pengerak PKK. Kegiatan ini diharapkan ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sasaran program tersebut mampu menghasilkan usaha-usaha yang baik dan bermutu sehingga usaha tersebut tidak hanya bersifat sementara namun bekesinambungan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu meningkatkan ekonomi keluarga itu sendiri. Adapun Nara sumber yang dihadirkan pada kegiatan tersebut adalah Bapak Zulkifli Umar Spd.,MH dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Ibu Dra Rusmiaty Pakaya M.Pd dari Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato.

Kegiatan inti ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020, tempat pelaksanaan di Aula Kantor Desa Sipatana, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan guna memberikan sosialisasi penguatan bagi ibu-ibu untuk menciptakan usaha yang mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan bersifat berkelanjutan melalui dukungan

pemerintah yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato dan Tim Pengerak PKK. Kegiatan ini diharapkan ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sasaran program tersebut mampu menghasilkan usaha-usaha yang baik dan bermutu sehingga usaha tersebut tidak hanya bersifat sementara namun bekesinambungan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu meningkatkan ekonomi keluarga itu sendiri. Adapun Nara sumber yang dihadirkan pada kegiatan tersebut adalah Bapak Zulkifli Umar Spd.,MH dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Ibu Dra Rusmiaty Pakaya M.Pd dari Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato.

Pembahasan

Kegiatan KKN Tematik tersebut adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun kolaborasi yang baik antara masyarakat, mahasiswa dan pemerintah desa setempat serta unsur-unsur lainnya yang terdapat di desa tempat pelaksanaan KKN Tematik yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun tujuan utama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik adalah untuk meningkatkan kepedulian Civitas Akademik Universitas Negeri Gorontalo Dalam Percepatan Pencegahan Stunting. Tema yang diambil dalam kegiatan KKN Tematik yaitu Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui UP2K-PKK Guna Mencegah Stunting di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Kegiatan ini lebih difokuskan pada pencegahan stunting. Edukasi difokuskan pada pentingnya pencegahan stunting melalui pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga melalui PU2K-PKK. Melalui edukasi ini diharapkan memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat bagaimana meningkatkan ekonomi keluarga yang lebih baik sehingga mampu

mencegah stunting yang terjadi di Kabupaten Pohuwato pada umumnya dan Desa Sipatana pada khususnya.

Dalam Kegiatan KKN Tematik Kali ini begitu tingginya risiko melaksanakan kegiatan KKN Tematik dimasa pandemik Covid-19, maka seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Tematik tersebut yakni diantaranya Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa, Pemerintah Desa maupun masyarakat di Desa Sipatana tentunya perlu memperhatikan prosedur protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat guna membatasi penularan Covid-19 kepada mahasiswa, DPL dan masyarakat. Dan hal ini tentunya akan membatasi ruang gerak mahasiswa dalam hal pelaksanaan setiap program-program yang akan dilakukan, namun hal ini juga tidak menyurutkan semangat mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN Tematik, karena disamping peserta KKN Tematik mahasiswa juga merupakan bagian dari relawan untuk mencegah penularan Covid-19 sehingga mahasiswa memiliki tanggung jawab moral yang dimiliki sebagai warga masyarakat untuk mendukung program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam mencegah Covid-19.

Dalam Kegiatan KKN Tematik kolaborasi merupakan bagian dari kegiatan KKN. Mengingat persoalan yang ada di masyarakat sangatlah kompleks. Hal ini tidak bisa diselesaikan tanpa adanya kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Kolaborasi merupakan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Kolaborasi untuk melakukan kerja sama dalam sebuah kegiatan tidaklah gampang. Tidak semua orang atau lembaga bisa diajak untuk melakukan kolaborasi. Prinsip yang menjadi dasar terjadinya kolaborasi diantaranya: 1) memiliki arah tujuan yang

sama, 2). Persamaan persepsi, 3). Keinginan untuk saling bekerja sama dan 4). Mencari solusi bersama. Dengan demikian kolaborasi dilakukan dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan secara bersama-sama. Dan dalam hal ini mahasiswa KKN Tematik di Desa Sipatana melakukan kolaborasi dengan beberapa dinas untuk mendukung kegiatan mereka. Untuk kegiatan sosialisasi pencegahan stunting bekerja sama dengan Instansi BKKBN, untuk penguatan ekonomi keluarga berkolaborasi dengan Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Ketiga lembaga tersebut memiliki visi yang sama dengan mahasiswa untuk melakukan sosialisasi kegiatan mereka. Selain ketiga lembaga tersebut mahasiswa juga melakukan kolaborasi dengan media cetak dan media online untuk mempublikasikan kegiatan mereka dalam rangka untuk memuat atau memberitakan tentang program-program kegiatan. Selain itu di media cetak juga menjadi media edukasi bagi masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas kegiatan KKN Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato terlaksana sesuai dengan target yang diharapkan bersama oleh mahasiswa, DPL beserta masyarakat. Adapun hasil yang dicapai diantaranya:

1. Terwujudnya sosialisasi tentang penguatan ekonomi keluarga melalui UP2K-PKK guna pencegahan stunting di Desa Sipatana yang dilaksanakan oleh mahasiswa, DPL beserta Tim Pengerak PKK Kabupaten Pohuwato beserta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pohuwato

2. Terwujudnya sosialisasi pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dan instansi BKKBN Kabupaten Pohuwato
3. Terdapatnya kegiatan-kegiatan tambahan yang mampu mengeratkan hubungan mahasiswa dan masyarakat di Desa Sipatana seperti kegiatan KKN Menyapa dan Kegiatan Pentas seni.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Tematik Univesitas Negeri Gorontalo pada tahun 2020 Di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun program yang telah dilaksanakan adalah dua progam kegiatan utama dan kegiatan tambahan selama 45 hari yaitu sebagai berikut:1). Program Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui Program UP2K PKK dalam Pencegahan Stunting, 2).Program tambahan yakni KKN Menyapa,Gemasting dan Pentas Seni. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih baik.

Walaupun Program KKN Tematik 2020 berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti susahnya mengumpulkan masyarakat ketika pelatihan karena dengan tingkat kesibukan masyarakat yang cukup tinggi serta persiapan yang kurang baik ketika program dilaksanakan

REFERENCES

Bapeda Kabupaten Pohuwato, 2014

Budiartiningsih dkk,2010. Peran UP2K terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Singgingi, FE Unversitas Riau.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pohuwato, 2013

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka, 2013

Lakip Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato, 2013

Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin, Adicita, Yogyakarta